Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN BIOLOGI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMAN 9 MUARO JAMBI

Epi Ismawati[1], Ali Sadikin[2], Eka Aghnia Syarif[3]
[123]Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
[1]epiismawati616@gmail.com

ABSTRACT

Students' interest in learning Biology plays a crucial role in achieving meaningful learning outcomes. However, students' learning interest at SMA Negeri 9 Muaro Jambi remains relatively low despite the implementation of various learning strategies by Biology teachers. This study aims to describe the Biology learning strategies implemented by teachers and to examine the level of students' interest in learning Biology at SMA Negeri 9 Muaro Jambi. The research employs a quantitative descriptive approach using a survey design. The population consists of all Grade X and XI students and Biology teachers, with total sampling applied to include all members of the population. Data are collected through classroom observations, semi-structured interviews, questionnaires, and documentation, while descriptive statistical analysis is used to analyze the data. The study is expected to provide a comprehensive description of the implementation of Biology learning strategies and the level of students' learning interest. The findings are expected to serve as valuable references for teachers and schools in evaluating and improving learning strategies that can effectively enhance students' interest in Biology learning, thereby contributing to the improvement of Biology education quality.

Keywords: Biology, learning interest, learning strategies

ABSTRAK

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran Biologi. Namun, minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 9 Muaro Jambi masih tergolong rendah meskipun guru telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Biologi yang diterapkan guru serta mendeskripsikan tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 9 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan desain survei. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas X dan XI serta guru Biologi di SMA Negeri 9 Muaro Jambi dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, angket, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan strategi pembelajaran Biologi dan tingkat minat belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi guru dan sekolah dalam

mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

Kata Kunci: Biologi, Minat Belajar, Strategi Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh minat belajar yang dimiliki. Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian, rasa senang, dan keterlibatan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mendorong tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal (Slameto, 2015). Pada mata pelajaran Biologi, minat belajar memiliki peranan penting karena pembelajaran tidak hanya menuntut penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan mengamati, menganalisis, dan mengaitkan berbagai fenomena kehidupan dengan konsep ilmiah yang dipelajari (Susanto, 2016).

Salah satu faktor yang memengaruhi minat belajar siswa adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Strategi pembelajaran yang tepat mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, serta ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran (Sanjaya, 2016). Sebaliknya, strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran yang berdampak pada menurunnya minat belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 9 Muaro Jambi, diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi masih tergolong rendah. Kondisi tersebut terlihat dari rendahnya partisipasi siswa selama pembelajaran, kurangnya antusiasme dalam mengajukan maupun menjawab pertanyaan, serta masih adanya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Meskipun guru telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran, kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan

strategi pembelajaran belum sepenuhnya mampu meningkatkan minat belajar siswa secara optimal. Fenomena ini menjadi perhatian karena minat belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar (Hidi & Renninger, 2006).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Strategi seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif, maupun pembelajaran berbasis proyek dilaporkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada pengaruh penerapan satu strategi pembelajaran tertentu melalui pendekatan eksperimen. Penelitian yang mendeskripsikan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran sehari-hari serta menggambarkan kondisi minat belajar siswa pada konteks sekolah tertentu masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang memberikan gambaran mengenai strategi pembelajaran Biologi yang diterapkan guru dan tingkat minat belajar siswa di SMA Negeri 9 Muaro Jambi. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik siswa sehingga mampu meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Biologi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Biologi yang diterapkan guru serta mendeskripsikan tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 9 Muaro Jambi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi ilmiah mengenai implementasi strategi pembelajaran Biologi serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan minat belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan desain survei. Penelitian dilaksanakan di SMA

Negeri 9 Muaro Jambi pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas X dan XI yang mengikuti mata pelajaran Biologi sebanyak 125 siswa serta 2 orang guru Biologi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara semi-terstruktur, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran Biologi di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru Biologi untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan, sedangkan angket diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat minat belajar berdasarkan indikator perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan perasaan senang dalam pembelajaran Biologi. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi perangkat pembelajaran dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen penelitian divalidasi melalui *expert judgment* oleh dosen dan guru Biologi sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data hasil angket dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

dengan (P) merupakan persentase, (f) adalah skor yang diperoleh, dan (N) adalah skor maksimum. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Biologi yang diterapkan guru serta tingkat minat belajar siswa di SMA Negeri 9 Muaro Jambi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Biologi yang diterapkan di SMA Negeri 9 Muaro Jambi telah mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Guru menerapkan beberapa strategi pembelajaran, dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) sebagai strategi yang paling dominan. Selain itu, proses pembelajaran juga dipadukan dengan strategi

pembelajaran kooperatif melalui diskusi kelompok serta pendekatan kontekstual dengan mengaitkan materi Biologi dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan strategi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mencari informasi, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan memecahkan permasalahan selama proses pembelajaran.

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 9 Muaro Jambi, dilakukan penyebaran angket kepada seluruh responden. Hasil pengukuran minat belajar siswa berdasarkan empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan, disajikan dalam bentuk diagram pada Gambar 1.

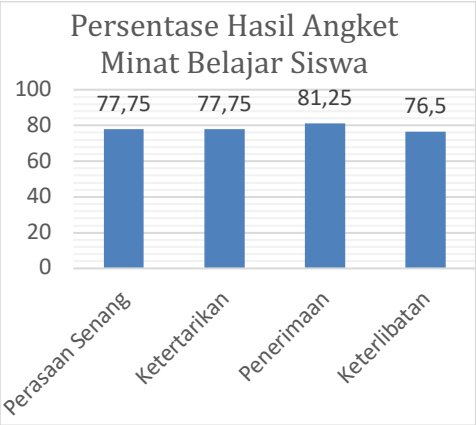

Gambar 1. Persentase Hasil Angket Minat Belajar Siswa.

Hasil angket menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi berada pada kategori cukup baik. Indikator penerimaan memperoleh capaian tertinggi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyadari pentingnya pembelajaran Biologi serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, indikator keterlibatan memperoleh capaian terendah sehingga menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam diskusi, penyampaian pendapat, maupun kegiatan pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Hasil tersebut didukung oleh data wawancara guru yang menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri, diskusi kelompok, permainan edukatif, dan pemanfaatan media pembelajaran mampu meningkatkan antusiasme siswa, mempermudah pemahaman konsep, serta mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Meskipun demikian, guru juga mengungkapkan bahwa keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, dan variasi minat belajar menjadi kendala dalam penerapan strategi pembelajaran secara optimal.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi

pembelajaran yang berpusat pada siswa mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Biologi. Tingginya capaian pada indikator penerimaan mengindikasikan bahwa siswa telah memahami manfaat pembelajaran Biologi bagi kehidupan mereka. Hasil ini sejalan dengan pendapat Schiefele (1991) yang menyatakan bahwa minat belajar berkembang ketika peserta didik memandang materi sebagai sesuatu yang bermakna dan relevan dengan kebutuhannya. Selain itu, Hidi dan Renninger (2019) menjelaskan bahwa persepsi siswa terhadap kebermanfaatan materi pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mendorong berkembangnya minat belajar secara berkelanjutan. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa agar minat belajar Biologi semakin meningkat.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Biologi yang diterapkan guru di SMA Negeri 9 Muaro Jambi telah mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) dengan dominasi Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI), yang dipadukan dengan strategi pembelajaran kooperatif dan kontekstual. Penerapan strategi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, penyelidikan, pemecahan masalah, dan pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil pengukuran minat belajar menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori baik, dengan indikator penerimaan memperoleh capaian tertinggi, sedangkan indikator keterlibatan masih memerlukan peningkatan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa berkontribusi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendukung tumbuhnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi

dan inovatif, terutama yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji hubungan atau pengaruh strategi pembelajaran tertentu terhadap minat belajar maupun hasil belajar siswa dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Hidi, S. E., & Renninger, K. A. (2019). Interest Development and Its Relation to Curiosity: Needed Neuroscientific Research. *Educational Psychology Review*, *31*(4), 833–852.

Sanjaya, W. (2015). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.*

Schiefele, U. (1991). Interest, Learning, and Motivation. *Educational Psychologist*, *26*, 3–4.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.*

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.